

Certificate

This certificate is presented to:

Irma Setyawati

as

Presenter

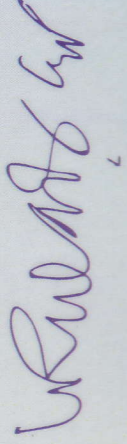
in The 1st Annual Conference Indonesian Finance Association (IFA)
Solo Paragon Hotel and Residences
Surakarta, 14-15 January 2015

Dean, Faculty of Economics and Business
Universitas Sebelas Maret

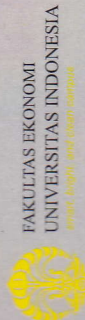
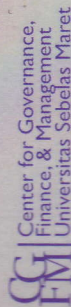


Dr. Wisnu Untoro, M.S.

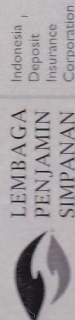
President,
Indonesian Finance Association



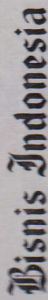
Dr. Irwan Adi Ekaputra, M.M.



Our Supporter



Media Partner



**DETERMINASI PERTUMBUHAN ORGANIK
DENGAN PENDEKATAN VARIABEL SPESIFIK BANK
DAN VARIABEL STRUKTUR PASAR PADA PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**

IRMA SETYAWATI

Mahasiswa Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Padjadjan Bandung Indonesia
Dosen pada Fakultas Ekonomi Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 Jakarta Indonesia

Alamat

Kantor : Jalan RM. Kahfi II No. 33 Jagakarsa Jakarta Selatan
Telp. 021-7868765

Rumah : Griya Kencana Jl. Merdeka BM 25 Rt.04/30 Depok 16411
HP. 0811847114

e-mail : s_etyawati@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada perbankan *syariah* di Indonesia, periode Januari 2011 hingga Desember 2013 dengan menggunakan data sensus. Dalam penelitian ini digunakan desain verifikatif desain untuk melihat variabel spesifik bank dan struktur pasar pengaruhnya terhadap pertumbuhan perbankan *syariah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel spesifik bank dan variabel struktur pasar yang ditunjukkan oleh *current assets divided by demand deposit*, *capital adequacy ratio*, *operating expenses divided by total assets*, *non-financing earning divided by total assets*, *non performing financing* dan *bank concentration* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan nilai aset perbankan *syariah* di Indonesia.

Kata kunci : variabel spesifik bank, variabel struktur pasar, pertumbuhan perbankan *syariah*

I. Pendahuluan

Krisis kredit yang dialami oleh Amerika Serikat (AS) yang dikenal sebagai *subprime mortgage crisis* merupakan salah satu indikator krisis finansial yang mendatangkan malapetaka dan gejolak ekstrem dalam pasar keuangan dunia. Krisis kredit yang dikenal sebagai *credit crunch* pada umumnya disebabkan parahnya kekurangan dana atau kredit dalam ekonomi (Farook, 2009). Oleh karena itu, kinerja perbankan baik sangat penting dalam perekonomian nasional atau internasional, serta membutuhkan pengawasan sepanjang waktu. Bank mempunyai peran yang sangat penting dalam stabilitas dan pertumbuhan ekonomi melalui kontribusi yang diharapkan untuk meningkatkan efisiensi dari realokasi dan pemanfaatan dana dan sumber terakhir dalam perekonomian (Al-Omar & Al-Mutairi, 2008). Dengan berbagai rintangan, bank dengan prinsip *sharia* menunjukkan peningkatan yang luar biasa dalam pertumbuhan cadangan bank dan jumlah nasabah (Alam, et al., 2011).

Penyebab hampir semua bank konvensional terkena dampak dari krisis kredit kecuali bank dengan prinsip *sharia*, menurut Riawan (2010) karena mereka menganut teori kapitalisme, di mana manajemen dan bisnis dijalankan untuk satu tujuan tunggal yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, akibatnya organisasi bisnis dibangun hanya untuk memenangkan persaingan agar laba dapat optimal. Dampaknya setiap unsur dalam organisasi harus bergerak untuk satu tujuan tunggal yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, sedangkan sisi psikologis dan spiritual manusia terabaikan. Bank dengan prinsip *sharia* saat ini menjadi bagian yang penting di dunia dan dipandang sebagai alternatif sistem yang layak dari beberapa sistem yang ditawarkan, sehingga diterima secara universal (Ahmad & Ahmad, 2011).

Indonesia mengalami perubahan di bidang keuangan semenjak tahun 1990, terutama dalam menghadapi permintaan politik dari cendekiawan dan organisasi Islam. Koperasi Islam pertama didirikan pada tahun 1990, diikuti bank desa pada tahun 1991 dan bank dengan prinsip *sharia* komersial pada tahun 1992 (Seibel, 2008; Abduh & Omar, 2012). Pada tahun 1998, Bank Indonesia memberikan pengakuan resmi, sebagai bagian dari aktivitas bank baru, untuk keberadaan sistem bank ganda, bank konvensional dan bank berdasarkan *sharia* (Seibel, 2008). Pada saat Indonesia mengalami krisis moneter tahun 1997, hanya bank umum *syariah* (BUS) yang tidak mengalami kehancuran parah dalam sistem keuangan Indonesia. Dengan dukungan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan *Syariah*, bank konvensional mengembangkan usahanya menjadi BUS atau unit usaha *syariah*

(UUS) dan mengkonversi bank desa menjadi bank desa *syariah* dengan beroperasi berdasarkan prinsip *syariah* (Abduh & Omar, 2012). Kesuksesan dari operasional bank dengan prinsip *Sharia* dan pertumbuhannya disebabkan dapat dijadikannya alternatif yang layak dan kuat dibandingkan praktek bank konvensional (Al-Salem, 2008; Safiullah, 2010; Alam, et al, 2011; Ahmad & Ahmad, 2011).

Penelitian tentang bank dengan prinsip *sharia* dan pembiayaan Islam relatif merupakan fenomena baru dalam pasar keuangan global dan penelitiannya hanya beberapa dan tersebar dengan jangkauan terbatas. Sedangkan penelitian tentang variabel spesifik bank dan variabel struktur pasar kaitannya dengan pertumbuhannya lebih banyak dilakukan pada bank konvensional (Rivard & Thomas, 1997; Athanasoglou, et al. 2005; Shen, et al., 2009; Olweny & Shiphoo, 2011; Uremadu, 2012; Ongore & Kusa, 2013). Penelitian tentang bank dengan prinsip *Sharia* dilakukan oleh Ghazali (2008), Rahman, et al (2009); Wasiuzzaman & Tarmizi (2010), Sufian & Majid (2011), Misman (2012), Hidayat & Abduh (2012), Sapuan, et al (2013). Namun penelitian tentang variabel spesifik bank dan variabel struktur pasar kaitannya dengan pertumbuhan perbankan dengan prinsip *sharia* belum ada yang melakukannya.

Tujuan penelitian ini secara khusus akan menelaah tentang determinan pertumbuhan perbankan dengan prinsip *sharia* dengan menggunakan pendekatan variabel spesifik bank dan struktur pasar pada perbankan *syariah* di Indonesia.

II. Landasan Teori

Teori Pertumbuhan Perusahaan

Teori pertumbuhan dapat dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu model neo-klasik, model *stochastik*, model berbasis sumber daya dan model pembelajaran (Gopinath, et.al, 2012). Dalam teori neo-klasik, semua perusahaan dalam industri didorong untuk ekspansi ukuran perusahaan sampai dicapainya skala tertentu yang dihubungkan dengan biaya, di mana ditunjukkan oleh kurva rata-rata total biaya jangka panjang yang berbentuk “U” (Geroski, 1999). Proses pertumbuhan berakhir selama proses optimalisasi tercapai, di mana tidak ada insentif untuk tumbuh melebihi ukuran optimal (Hart, 2000).

Model pertumbuhan stokastik dikemukakan oleh Gibrat yang menjelaskan tentang perilaku pertumbuhan perusahaan. Dalam *law of proportional effect* Gibrat menyampaikan prinsip bahwa pertumbuhan perusahaan adalah proses yang bersifat random dan kenaikan ukuran perusahaan yang diharapkan berbanding secara proporsional dengan ukuran perusahaan pada saat ini, di mana mungkin terdapat sejumlah besar faktor yang mempengaruhi pertumbuhan proporsional perusahaan (Hay&Morris, 1979; Evans, 1987; Lotti, et.al, 1999; Halvarsson, 2013). Beberapa penelitian mendukung keseluruhan hukum Gibrat (Hart and Prais, 1956; Hart, 1962), dan beberapa mendukung sebagian (Hymer & Pashigan, 1962) tentang pertumbuhan perusahaan tidak tergantung dari ukurannya. Penelitian berikutnya diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan

yang negatif antara ukuran dan pertumbuhan perusahaan (Kumar, 1985; Evans, 1987; Gopinath, et.al, 2012; Loi&Khan, 2012). Sejumlah penelitian lainnya menunjukkan bahwa perusahaan yang kecil dan lebih muda mempunyai tingkat pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar dan matang (Glancey, 1998; Hart, 2000; Venkatesh&Muthiah, 2012).

Penrose keluar dari tekanan tradisional tentang ukuran perusahaan menuju *resource based view* (RBV) perusahaan. RBV mempertimbangkan bahwa perusahaan sebagai sekumpulan sumber daya dan setiap aktivitas yang dilakukan dapat dikerjakan dengan sumber daya tersebut. Penrose menganalisis bahwa proses pertumbuhan berdasarkan kecepatannya tergantung bagaimana perusahaan mengumpulkan dan mengasimilasi sumber daya dan peluang untuk menaikkan pertumbuhan lebih lanjut pada saat sumber daya internal digunakan, sehingga karakteristik sumber daya perusahaan dipertimbangkan untuk menjadikan heterogenitas kinerja perusahaan. Oleh karena itu, teori tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tipe perilaku perusahaan yang membawa pada tingkat yang berbeda dari kinerja maupun pertumbuhannya (Barney, 1991; Barney, 1997, Lockett, 2010; Gopinath, et.al, 2012).

Model pembelajaran dan seleksi memperhitungkan sifat dinamik perusahaan dan tingkat efisiensi. Jadi pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung kapasitas perusahaan untuk belajar dan menerapkan strategi terhadap perubahan lingkungan (Geroski, 1985). Model evolusi industri disampaikan oleh Javanovic (1982) dengan meneliti kurva biaya masing-masing perusahaan dengan distribusi acak dan kejutan-kejutan spesifik perusahaan. Sepanjang waktu perusahaan belajar tentang efek dari kejutan untuk menjadi efisien. Perusahaan yang mengalami guncangan yang menguntungkan akan tumbuh dan bertahan hidup sedangkan yang lainnya tidak dapat tumbuh dan mungkin mengalami penurunan bahkan menenggalkan industri. Model Javanovic menghasilkan pula bahwa perusahaan yang lebih kecil tumbuh lebih tinggi, tetapi lebih banyak variabel tingkat pertumbuhan dan lebih tinggi tingkat kegagalan dibandingkan perusahaan besar (Gopinath, et.al, 2012; Halvarsson, 2013). Chandler (1992) menekankan manajemen sumber daya dalam artian kapabilitas organisasi untuk menjelaskan pertumbuhan modern dalam industri. Literatur tentang kapabilitas organisasi dan kompetensi inti lebih bagus digunakan untuk menjelaskan heterogenitas antara perusahaan dan kemungkinan yang terjadi, tergantung sejarah pertumbuhan dan perkembangan pertumbuhan (Geroski, 1999).

Bank dengan Prinsip *Sharia*

Bank dengan prinsip *Sharia* saat ini berkembang keseluruhan bagian dunia dan dapat digunakan sebagai alternatif sistem di antara beberapa alternatif yang ditawarkan. Beberapa akademisi mengemukakan *Mit Ghamr Bank* yang didirikan di Mesir pada tahun 1963 merupakan bank dengan prinsip *Sharia* modern pertama kali. Semenjak pertama kali berkembang untuk

mengisi kebutuhan masyarakat Muslim, saat ini telah diterima secara universal (Arakcheev, 2010; Ahmad & Ahmad, 2011). Dengan munculnya sistem keuangan Islam, Muslim di seluruh dunia tidak hanya mempunyai sistem keuangan konvensional untuk mengisi kebutuhan keuangan (Sufian, et al, 2008). Bank dengan prinsip *Sharia* adalah bentuk dari bank modern yang berdasarkan pada pengembangan konsep hukum Islam, menggunakan *risk-sharing* sebagai metode utama dan tidak termasuk pembiayaan dengan dasar tetap dan *return* yang ditentukan (Schaik, 2001).

Dalam pandangan yang lebih praktis, El Hawary, et al (2004) memberi pengertian bank dan keuangan Islam sebagai sistem yang melekat terdiri dari 4 (empat) prinsip, yaitu :

- a. *Risk-sharing*, suatu kondisi transaksi keuangan yang membagi *risk-return* secara sistematis kepada setiap peserta yang ikut dalam transaksi,
- b. *Materiality*, semua transaksi keuangan harus memiliki *material finality*, langsung terkait berdasarkan transaksi ekonomi riil, sehingga *option* dan hampir semua transaksi derivatif dilarang,
- c. *No exploitation*, tidak diperkenankan adanya pemerasan dalam melakukan transaksi,
- d. *No financing of sinful activities*, transaksi tidak digunakan untuk memproduksi barang yang dilarang Al-Qur'an, seperti alkohol, produksi daging babi dan perjudian.

Gupta (2009) mengemukakan bank berdasarkan prinsip *Sharia* menggunakan hukum Islam yang melarang operasional bank yang berdasarkan bunga dan memperbolehkan bank beroperasi berdasarkan bagi hasil. Dalam kitab suci Al-Qur'an dikatakan bahwa perdagangan berdasarkan 3 (tiga) prinsip, yaitu mengambil risiko (*ghorm*), berkerja dan berusaha (*kasb*) serta tanggung jawab (*daman*).

Beberapa literatur menyebutkan bahwa bank dengan prinsip *Sharia* sangat berbeda dengan bank konvensional, tidak hanya cara menjalankan usahanya, tetapi nilai dan pandangan dalam menjalankan operasional bank (Ahmad & Ahmad, 2011). Karim (1995), Chapra (2000), Arakcheev (2010) dan Ahmad & Ahmad (2011) menyampaikan bahwa nilai yang berlaku, dicita-citakan *Shari'ah* tidak hanya sekedar transaksi yang kecil, tetapi aturan yang luas untuk merealisasikan *Maqasid al-Shari'ah* (tujuan *Shari'ah*). *Maqasid al-Shari'ah* merefleksikan pandangan Islam secara menyeluruh, sebagaimana Islam jalan hidup yang menyeluruh dan terintegrasi dan tujuan yang meliputi hidup secara menyeluruh, individu dan sosial, di dunia dan di akherat. Pemahaman yang mendalam tentang *Maqasid al-Shari'ah* merupakan komitmen individu dan organisasi untuk adil, bersaudara dan kesejahteraan sosial. Kepastian akan membawa rasa sosial bagi setiap Muslim untuk bekerja sama sehingga memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya (*falah*). Tujuan Muslim tidak hanya mencari laba, tetapi memaksimalkan output

yang harus disertai dengan usaha untuk memastikan kesehatan spiritual yang merupakan inti dari kesadaran manusia dan keadilan dan jujur dalam semua interaksi manusia (*muamalah*).

Variabel Spesifik Bank

Bank specific variable (BSV) dipergunakan pada saat meneliti masalah khusus yang berhubungan dengan risiko (Rahman, 2009). Beberapa penelitian (Rivard & Thomas, 1997; Shen, 2009; Sufian & Habibullah, 2010; Uzhegova, 2010; Mirzaei, et al., 2011; Awojobi & Amel, 2011; Olweny & Shiphoo, 2011; Mismam, 2012) menggunakan variabel spesifik bank, dan banyak alternatif untuk mengevaluasi model kinerja bank yang diusulkan, akan tetapi kerangka CAMEL merupakan model paling mudah diaplikasikan dan direkomendasikan oleh *Bassle Committee on Bank Supervision* dan IMF (Baral, 2005; Olweny & Shiphoo, 2011).

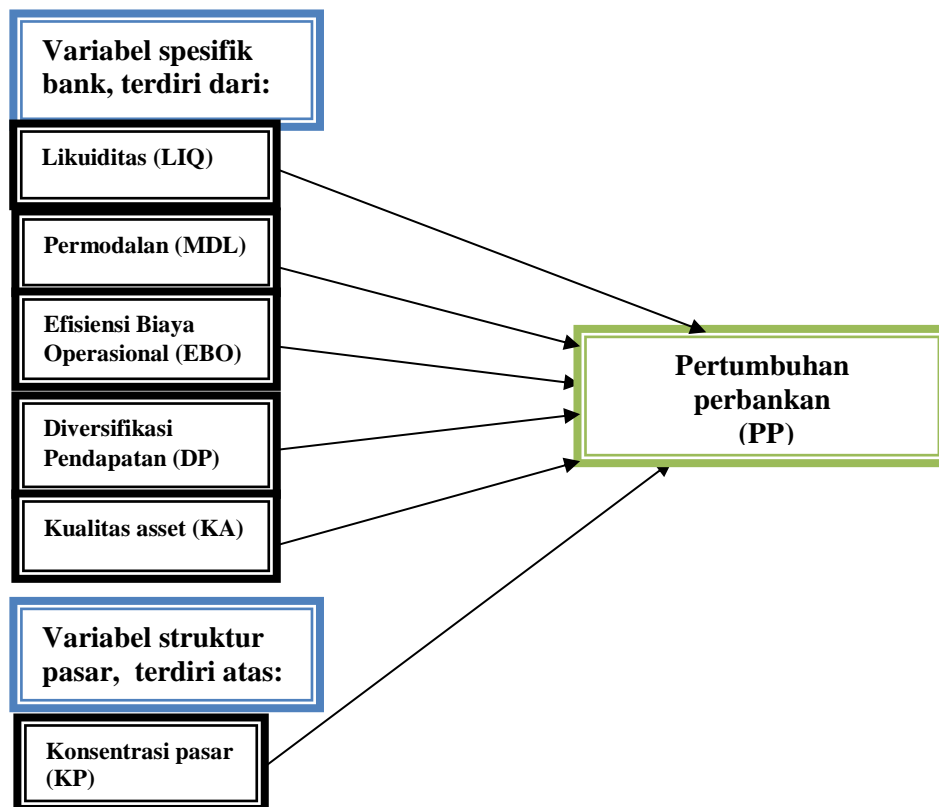
Variabel Struktur Pasar

Permasalahan struktur pasar untuk menentukan tingkat bunga merupakan kekuatan bank yang secara langsung akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Secara statistik terdapat hubungan yang positif antara ukuran struktur pasar, seperti konsentrasi, pangsa pasar dengan profitabilitas yang dikemukakan dalam banyak penelitian tentang bank. (Mirzaei, et al., 2011).

III. Metodologi

Penelitian ini dirancang untuk mengamati pengaruh variabel spesifik bank dan variabel struktur pasar terhadap pertumbuhan pada perbankan *syariah* di Indonesia periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2013. Di Indonesia terdapat 11 bank *syariah*, oleh karena itu peneliti menggunakan kesebelas bank tersebut untuk dianalisis. Peneliti mengambil data dari seluruh populasi yang terdapat dalam perbankan *syariah* di Indonesia, sehingga digunakan metode sensus. Sebagaimana pendapat Masri Singarimbun (1989:149-152) bahwa, untuk dapat memberikan gambaran yang lebih representatif dan mengurangi tingkat kesalahan (*error*) terhadap nilai populasinya, maka populasi atau metode sensus dapat memberikan gambaran yang representatif atau lebih mendekati nilai sesungguhnya.

Paradigma konseptual penelitian ini disajikan pada gambar 1 berikut



Gambar 1. Paradigma Konseptual Penelitian

Sedangkan operasionalisasi variabel dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel		Dimensi	Indikator	Satuan Ukuran	Skala Ukur
Dep	Pertumbuhan organik	Pertumbuhan nilai aset	Pertumbuhan total aset = $NA_t - NA_{t-1} / NA_{t-1}$	Persentase	Rasio
Independen	Likuiditas	<i>Current asset divided by demand deposit (CA/DD)</i>	Tingkat likuiditas = CA / DD	Persentase	Rasio
	Permodalan	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	CAR = modal / ATMR	Persentase	Rasio
	Efisiensi biaya operasional	<i>Financing earning divided by total asset (FE/TA)</i>	Tingkat efisiensi biaya = NIE / TA	Persentase	Rasio
	Diversifikasi pendapatan	<i>Non-Financing Earning divided by total assets (NFE/TA)</i>	<i>Level of Income diversification = NFE / TA</i>	Persentase	Rasio
	Kualitas aset	<i>Non-Performing Financing (NPF)</i>	NPF = jumlah pembiayaan bermasalah dibagi total pembiayaan yang disalurkan	Persentase	Rasio
	Konsentarsi pasar	<i>Bank concentration (BC)</i>	BC = total asets bank syariah pada periode dibagi dengan total asets seluruh bank syariah pada periode tersebut	Persentase	Rasio

Pengujian hipotesis tentang pengaruh variabel spesifik bank dan variabel struktur pasar terhadap pertumbuhan nilai aset digunakan dengan mengestimasi persamaan 1.

$$PNA_{it} = \alpha_1 + \beta_1 CA/DD_{it} + \beta_2 CAR_{it} + \beta_3 OE/TA_{it} + \beta_4 NFE/TA_{it} + \beta_5 NPF_{it} + \beta_6 BC_{it} + \varepsilon_{1it} \dots \dots \dots (1)$$

Tabel 2 berikut menunjukkan koefisien yang menunjukkan didukung tidaknya hipotesis tentang pengaruh variabel spesifik bank dan variabel struktur pasar terhadap pertumbuhan nilai aset perbankan syariah di Indonesia.

Tabel 2. Koefisien yang Menunjukkan Didukung Tidaknya Hipotesis tentang Pengaruh Variabel Spesifik Bank dan Variabel Struktur Pasar terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Hipotesis		Prediksi
Hipotesis 1.	CA/DD berpengaruh negatif signifikan terhadap PNA	β_1 negatif
Hipotesis 2.	CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap PNA	β_2 negatif
Hipotesis 3.	OE/TA berpengaruh positif signifikan terhadap PNA	β_3 negatif
Hipotesis 4.	NFE/TA berpengaruh positif signifikan terhadap PNA	β_4 positif
Hipotesis 5.	NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap PNA	β_5 negatif
Hipotesis 6.	BC berpengaruh positif signifikan terhadap PNA	β_6 positif

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah disampaikan di atas. Adapun uji yang dilakukan dengan menggunakan pengujian *Hausmann*. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah pada model terdapat efek individu acak atau tetap.

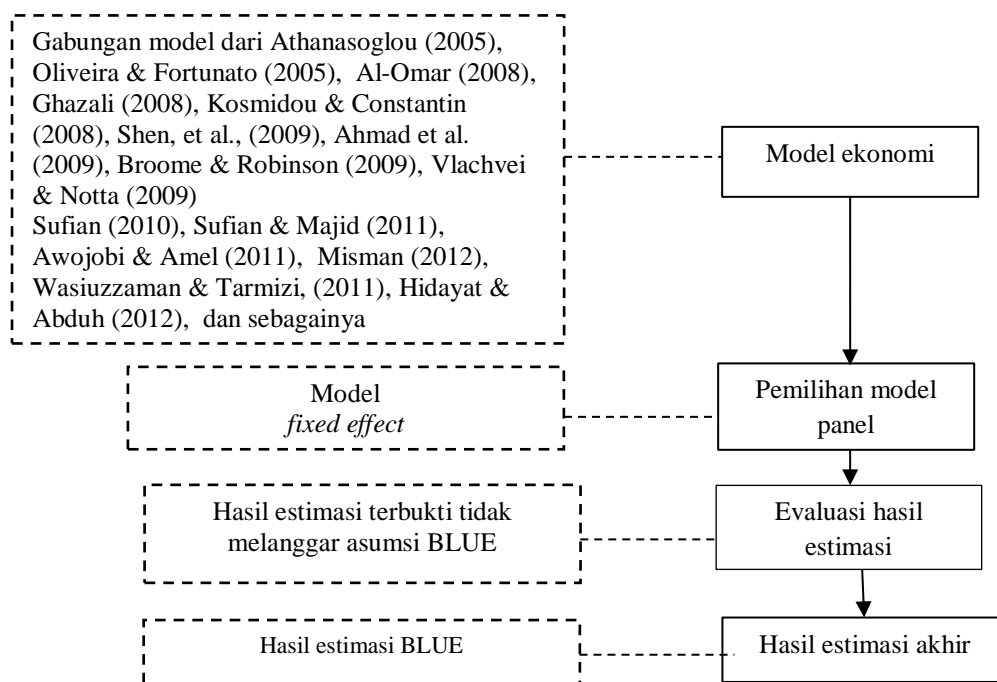
Pengujian *hausmann* pada dasarnya dipergunakan untuk melihat konsistensi pendugaan dengan GLS. Ide dasar *Hausmann test* adalah adanya hubungan yang berbanding terbalik antara model yang bias dan model yang efisien. Pada MET, hasil estimasi tidak bias namun tidak efisien sebaliknya MER hasil estimasinya adalah bias namun efisien. Nachrowi dan Usman (2006) menyatakan bahwa karena MER diduga dengan menggunakan GLS maka dalam permodelan data panel uji *Hausmann* dapat digunakan sebagai kelayakan penggunaan model panel. *Hausmann test* ini mengikuti distribusi *chi-square* dengan K derajat kebebasan di mana K tersebut besarnya sama dengan jumlah koefisien slope hasil estimasi. Dengan perbandingan terhadap *chi-square* tabel, maka jika *hausmann test* lebih besar dari *chi-square* tabel maka cukup bukti untuk menolak hipotesis nol sehingga model yang lebih sesuai dalam menjelaskan dalam permodelan data panel tersebut adalah model efek tetap (MET), begitu pula sebaliknya.

IV. Hasil dan Diskusi

Dari hasil pengujian *Hausman*, model yang digunakan merupakan *fixed effect*. Sementara itu, uji F stat (uji global) dari setiap model adalah signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterima dalam menggambarkan variabel dependennya. Dalam melakukan estimasi di dalam penelitian ini, digunakan pendekatan

ekonometrika, yaitu model panel. Mengingat model tersebut masih menggunakan pendekatan *least square* atau minimum variasi, maka pengujian atau evaluasi OLS seperti multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi tetap dilakukan.

Hasil proses estimasi di atas dapat diringkas bahwa dalam pemilihan model panel, model PNA, CA/DD, CAR, OE/TA, NFE/TA, NPF, BC), menggunakan model *fixed effect*. Dari penjelasan hasil proses pengestimasi pada penelitian tersebut, dapat dijelaskan secara ringkas hasil proses pengestimasiannya dengan gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Ringkasan Estimasi Penelitian

Dari hasil pengujian Hausman disimpulkan bahwa model panel data yang terbaik adalah *fixed effect*. Hal ini menandakan bahwa setiap variabel memiliki karakteristik individu yang kuat pada *constant* atau dapat dikatakan pengaruh *independent variable* (*current asset divided by demand deposit, capital adequacy ratio, operating expenses divided by total assets, non-financing earning divided by total assets, non-performing financing, bank concentration*) terhadap *dependent variable* (pertumbuhan nilai aset) sangat tergantung karakteristik individu-individunya (*bank syariah*) sehingga menyebabkan perbedaan *intercept* setiap individunya.

Data yang digunakan sebanyak 396 observasi terdiri dari sebelas bank *syariah* di Indonesia (*cross-section*) dalam 36 bulan (*time-series*). Sedangkan alasan menggunakan periode tiga puluh enam bulan (Januari 2011 – Desember 2013) karena izin operasional BUS kesebelas yaitu Maybank *Syariah* jatuh pada bulan September 2010 dan bulan Desember 2013 dekat dengan waktu penelitian dilakukan, dengan demikian data dari setiap variabel penelitian *balance* (seimbang). Adapun deskriptif statistik data disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Statistik Data

	PNA	CA/DD	CAR	OE/TA	NFE/TA	NPF	BC
<i>Mean</i>	3,499	75,011	17,611	4,902	1,886	0,791	9,090
<i>Median</i>	3,228	81,828	14,835	4,640	1,168	0,723	2,681
<i>Maximum</i>	9,347	93,866	39,37	28,715	16,977	3,921	46,130
<i>Minimum</i>	0,013	18,522	8,000	0,044	0,018	0,000	0,346
<i>Std. Dev.</i>	1,915	18,408	6,393	2,658	2,174	0,725	12,367
<i>Observations</i>	396	396	396	396	396	396	396

Sumber : Data diolah

Berdasarkan lampiran 1c, struktur modelnya adalah sebagai berikut:

$$PNA_{it} = 4,12 - 0,003CA/DD_{it} - 0,045CAR_{it} - 0,029OE/TA_{it} + 0,069NFE/TA_{it} - 0,39NPF_{it} - 0,01BC_{it} + \varepsilon_{it}$$

Berdasarkan lampiran 1, bank Panin Syariah mempunyai nilai *intercept* paling tinggi, yaitu sebesar 7,198, dengan demikian apabila tidak ada nilai CA/DD, CAR, OE/TA, NFE/TA, NPF, dan BC maka pertumbuhan nilai aset bank Panin Syariah sebesar 7,198. Dalam uji F stat (uji global) menyatakan bahwa model ini signifikan karena *p-value* < 0,05, sehingga model dapat diterima dalam menggambarkan *dependent variable*-nya. Dengan nilai *adjusted R*² sebesar 0,59 artinya 59% variasi dari nilai PNA dapat dijelaskan oleh variasi nilai dari CA/DD, CAR, OE/TA, NFE/TA, NPF, dan BC, sedangkan sisanya sebesar 41% dijelaskan oleh variasi nilai dari variabel lain yang tidak terdapat dalam model (lampiran 2c).

Berdasarkan lampiran 2c, nilai koefisien regresi CA/DD adalah -0,003 menunjukkan penurunan PNA sebesar 0,003 apabila terjadi peningkatan CA/DD sebesar satu satuan. Hal ini berarti CA/DD mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap PNA dan pengaruhnya relatif kecil. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Notta & Vlachvei (2009), Broome, et.al, (2009), Gopinath (2012) menyatakan bahwa likuiditas (*current ratio*) mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan. Pengaruh negatif antara PNA dan CA/DD didukung oleh koefisien korelasi antara CA/DD dengan PNA sebesar -0,137, artinya koefisien korelasi antara CA/DD dengan PNA mendekati 0 dan signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka korelasi antara dua variabel tersebut lemah. Tanda negatif (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, artinya peningkatan nilai CA/DD akan disertai dengan penurunan nilai PNA atau sebaliknya. Gopinath (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa korelasi likuiditas dan pertumbuhan perusahaan lemah dan positif.

Penelitian Vlachvei & Notta (2009) yang dilakukan pada 2 (dua) kriteria perusahaan, *rapid-growth firm* dan *slow-growth firm*, di Yunani menyatakan bahwa likuiditas (diukur dengan rasio *current ratio* terhadap *total assets*) mempunyai pengaruh positif tidak signifikan

terhadap pertumbuhan (diukur dengan rasio tingkat penjualan perusahaan) untuk *slow-growth firm*. Sedangkan untuk *rapid-growth firm* likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan. Gopinath (2012) melakukan penelitian pada REITs di Amerika Serikat periode 1993 – 2005. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas (diukur dengan dana operasional) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan (diukur dengan logaritma dari *total assets*) pada tingkat $\alpha = 10\%$. Gill & Mathur (2011) menyatakan bahwa likuiditas (*current ratio*) mempunyai pengaruh positif signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 1\%$ terhadap pertumbuhan. Sedangkan penelitian Loi & Khan (2012) mengatakan bahwa *current ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan.

CAR dapat mempengaruhi PNA secara signifikan di setiap bank *syariah*. Nilai koefisien regresi CAR adalah -0,003 dan signifikan pada tingkat $\alpha = 1\%$ menunjukkan penurunan PNA sebesar 0,003 apabila terjadi peningkatan CAR sebesar satu satuan. Hal ini berarti CAR mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap PNA akan tetapi pengaruhnya relatif kecil. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Loi & Khan (2012) bahwa *solvency ratio* yang dihitung membagi modal pemilik saham dengan *total assets* mempunyai pengaruh negatif signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$ terhadap pertumbuhan perusahaan. Pengaruh negatif antara PNA dengan CAR didukung oleh koefisien korelasi antara CAR dengan PNA sebesar -0,114, berarti koefisien korelasi antara CAR dengan PNA mendekati 0, maka korelasi antara dua variabel tersebut lemah. Tanda negatif (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, artinya peningkatan nilai CAR akan disertai dengan penurunan nilai PNA atau sebaliknya.

Pengaruh negatif antara *solvency ratio* yang ditunjukkan oleh CAR dengan pertumbuhan perusahaan sebagaimana penelitian Loi & Khan (2012) disebabkan oleh hirarki pertumbuhan keuangan perusahaan kaitannya dengan *solvency* yang tidak terlepas dari *Pecking Order Theory*, sebagaimana diungkapkan oleh Shyam-Sunder & Myers (1999), Frank & Goyal (2002), Loi & Khan (2012), Jibrán, et.al (2012). Dalam teori tersebut, tahap pertama seorang manajer akan menggunakan laba ditahan untuk investasi supaya perusahaan tumbuh dan setelah itu akan menggunakan dana pinjaman untuk tahap berikutnya. Dengan asumsi perusahaan berada pada tahap pertama, seorang manajer akan memilih investasi dengan menggunakan laba ditahan untuk menaikkan pertumbuhan perusahaan, artinya pembiayaan internal akan terus dilakukan sampai laba ditahan mencapai nol, sehingga rasio solvabilitas turun. Sebagai konsekuensinya kemampuan membayar perusahaan turun. Hal tersebut menjelaskan hubungan yang negatif antara *solvency* dan pertumbuhan.

OE/TA dapat mempengaruhi PNA di setiap bank *syariah*. Nilai koefisien regresi OE/TA adalah -0,029 menunjukkan penurunan PNA sebesar 0,029 apabila terjadi peningkatan OE/TA sebesar satu satuan. Hal ini berarti OE/TA mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan

terhadap PNA walaupun pengaruhnya relatif kecil. Pengaruh negatif antara PNA dan OE/TA didukung oleh koefisien korelasi antara OE/TA dengan PNA sebesar -0,233 dan signifikan pada tingkat $\alpha = 1\%$ artinya koefisien korelasi antara OE/TA dengan PNA mendekati 0, maka korelasi antara dua variabel tersebut lemah. Tanda negatif (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, artinya peningkatan nilai OE/TA akan disertai dengan penurunan nilai PNA atau sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sanchez, et.al (2014) dengan menggunakan analisis regresi *fixed effect* menyatakan bahwa efisiensi dan pertumbuhan mempunyai korelasi negatif, karena sebagian besar negara mengalami kemajuan teknologi dalam industri perbankan tanpa meningkatkan efisiensi teknis. Kemajuan teknologi ini dapat dikaitkan dengan investasi yang tinggi dalam teknologi selama periode pertumbuhan. Hasil uji empiris Kumar, et.al (2010) yang meneliti tentang penentu perubahan pertumbuhan sektor perbankan (*total factor productivity*) dan komponen-komponennya, yaitu perubahan teknikal dan perubahan efisiensi, menyatakan bahwa pada tingkat $\alpha = 5\%$, pertumbuhan bank di India selama periode penelitian (1995-2006) hampir didominasi oleh perubahan teknis dibandingkan dengan perubahan efisiensi, berarti bahwa teknologi dan inovasi memiliki dampak yang lebih besar terhadap pertumbuhan bank dibandingkan perubahan efisiensi.

NFE/TA dapat mempengaruhi PNA di setiap bank *syariah*. Nilai koefisien regresi NFE/TA adalah 0,069 dan signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$, menunjukkan kenaikan PNA sebesar 0,072 apabila terjadi peningkatan NFE/TA sebesar satu satuan. Hal ini berarti NFE/TA mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap PNA. Pengaruh positif antara NFE/TA dengan PNA didukung oleh koefisien korelasi antara NFE/TA dan PNA sebesar 0,077, artinya koefisien korelasi antara NFE/TA dan PNA mendekati 0, maka korelasi antara dua variabel tersebut lemah. Tanda plus (+) menunjukkan hubungan yang searah, artinya peningkatan nilai NFE/TA disertai peningkatan nilai PNA atau sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Pennathur (2009), di mana variabel *non-interest income* dibagi *total asset* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan, dengan koefisien regresi sebesar -0,0002. Sedangkan Bush & Kick (2009) yang melakukan penelitian terhadap 3 (tiga) jenis bank menyatakan bahwa *non-interest income* (dengan menggunakan istilah *fee income*) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan pada tingkat $\alpha = 1\%$, baik untuk *cooperative bank* dan *saving bank*, sedangkan untuk *commercial bank*, *fee income* mempunyai pengaruh positif signifikan pada tingkat $\alpha = 10\%$.

NPF dapat mempengaruhi PNA di setiap bank *syariah*. Nilai koefisien regresi NPF adalah -0,39 dan signifikan pada tingkat $\alpha = 1\%$, menunjukkan penurunan PNA sebesar 0,391 satuan apabila terjadi peningkatan NPF sebesar satu satuan. Hal ini berarti NPF mempunyai pengaruh

negatif signifikan terhadap PNA akan tetapi pengaruhnya relatif kecil. Menurut yang peneliti ketahui bahwa belum ada penelitian yang menggunakan variabel NPF dan PNA, namun secara logika, semakin kecil tingkat pembiayaan bermasalah, maka investasi dalam pembiayaan semakin kecil, sehingga bank *syariah* akan mampu melakukan peningkatan terhadap asetnya. Pengaruh NPF terhadap PNA didukung oleh koefisien korelasi antara NPF dengan PNA sebesar -0,142 dan signifikan pada tingkat $\alpha = 1\%$. Koefisien korelasi antara NPF dengan PNA mendekati 0, sehingga korelasi antara dua variabel tersebut lemah. Tanda minus (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, artinya peningkatan nilai NPF disertai dengan penurunan nilai PNA atau sebaliknya.

BC dapat mempengaruhi PNA di setiap bank *syariah*. Nilai koefisien regresi BC adalah -0,01 menunjukkan penurunan PNA sebesar 0,01 satuan apabila terjadi peningkatan BC sebesar satu satuan. Hal ini berarti BC mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap PNA akan tetapi pengaruhnya relatif kecil. Pengaruh BC terhadap PNA didukung oleh koefisien korelasi antara BC dengan PNA sebesar -0,457, artinya koefisien korelasi antara BC dan PNA mendekati 5, maka korelasi antara dua variabel tersebut cukup kuat. Tanda negatif (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, artinya apabila peningkatan nilai BC disertai dengan penurunan nilai PNA atau sebaliknya. Penelitian yang dilakukan Kouser, et.al (2012) menunjukkan bahwa korelasi antara pertumbuhan dan ukuran perusahaan kuat dan positif. Gopinath (2012) menunjukkan bahwa korelasi antara pertumbuhan dan ukuran perusahaan lemah dan negatif.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Singh & Whittington (1975), Audretsch & Elston (2000), Loi & Khan (2012). Dalam penelitiannya, Singh & Whittington (1975) menyatakan bahwa konsentrasi perusahaan (diukur dengan aset bersih perusahaan) mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan (diukur dengan aset fisik, yaitu kenaikan aktiva tetap berwujud). Audretsch & Elston (2000) membagi ukuran perusahaan menjadi BC1 (*smallest*) sampai dengan BC4 (*largest*). BC mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan pada tingkat $\alpha = 10\%$ pada perusahaan BC1 dan BC4. Akan tetapi perusahaan dengan BC2 mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan sedangkan BC3 berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan pada tingkat $\alpha = 10\%$. Konsentrasi perusahaan dianggap sebagai dinamometer yang akan mengukur kekuatan penghubung pertumbuhan dan profitabilitas. Dengan demikian, penurunan konsentrasi perusahaan melemahkan efek pertumbuhan.

Penelitian Loi & Khan (2012) menggunakan BC yang diukur dengan *ln of total assets* sebagai *control variable* dan menyatakan bahwa BC berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan. Menurut efek proporsional hukum Gilbrat, pertumbuhan perusahaan

tidak dipengaruhi oleh konsentrasi perusahaan pada periode awal. Beberapa penelitian menemukan tidak adanya hubungan antara tingkat pertumbuhan dengan konsentrasi perusahaan (diukur dengan membandingkan ukuran perusahaan dengan ukuran terbesar dari industri) seperti penelitian yang dilakukan oleh Hymer & Pashigan (1962). Penelitian Kouser, et.al (2012), Gopinath (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan. Dalam penelitiannya Kouser, et.al (2012), BC (diukur dengan *log natural* dari *total assets*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan. Sedangkan Gopinath (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan (diukur dengan logaritma natural dari *total asset* yang disesuaikan dengan tingkat inflasi) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan (diukur dengan perubahan logaritma *total assets* antara periode sekarang dengan sebelumnya) pada tingkat $\alpha = 1\%$.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis statistik dikaitkan dengan hipotesis penelitian dicantumkan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penelitian dan Hipotesis Penelitian antara PNA dan CADD, CAR, OE/TA, NFE/TA, NPF DAN BC

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Penjelasan
CA/DD berpengaruh negatif signifikan terhadap PNA	CA/DD berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PNA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CA/DD berpengaruh negatif terhadap PNA sesuai dengan hipotesis penelitian, akan tetapi tidak signifikan, ▪ Bank dengan tingkat likuiditas tinggi dikategorikan baik, tetapi kalau kelebihan likuiditas menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap pertumbuhan nilai aset
CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap PNA	CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap PNA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CAR berpengaruh negatif terhadap PNA sesuai dengan hipotesis penelitian dan signifikan, ▪ Perbankan <i>syariah</i> mempunyai kecukupan modal, dan masih menggunakan laba bersih untuk meningkatkan nilai asetnya
OE/TA berpengaruh negatif signifikan terhadap PNA	OE/TA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PNA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ OE/TA berpengaruh negatif terhadap PNA sesuai dengan hipotesis penelitian akan tetapi tidak signifikan ▪ Bank dengan tingkat efisiensi tinggi dikategorikan baik karena bank dapat melakukan efisiensi dalam mengelola biaya, akan tetapi biaya operasional naik seiring dengan kenaikan pertumbuhan nilai aset dapat disebabkan kompetensi SDM yang baik walaupun biaya yang dikeluarkan tinggi
NFE/TA berpengaruh positif signifikan terhadap PNA	NFE/TA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PNA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ NFE/TA berpengaruh positif terhadap PNA sesuai dengan hipotesis penelitian dan signifikan ▪ Bank dengan tingkat diversifikasi pendapatan rendah berarti pendapatan bank untuk meningkatkan nilai aset masih diperoleh dari bisnis utama, yaitu pembiayaan/penyaluran dana ke nasabah
NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap PNA	NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap PNA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ NPF berpengaruh negatif terhadap PNA sesuai dengan hipotesis penelitian dan signifikan ▪ Bank dengan tingkat kualitas aset rendah memiliki jumlah aktiva produktif bermasalah yang sangat rendah dibandingkan dengan total aktiva produktif yang dimiliki.
BC berpengaruh positif signifikan terhadap PNA	BC berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PNA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BC berpengaruh negatif terhadap PNA tidak sesuai dengan hipotesis penelitian dan tidak signifikan ▪ Bank dengan tingkat konsentrasi pasar yang rendah berarti belum memiliki potensi kekuatan pasar dalam industrinya

V. Kesimpulan

Dari keenam variabel independen yang diteliti, terdapat terdapat 1 (satu) variabel yang mempunyai pengaruh positif terhadap PNA, yaitu NFE/TA. Sedangkan 5 (lima) variabel independen lainnya mempunyai pengaruh negatif terhadap PNA, yaitu CA/DD, CAR, OE/TA, NPF dan BC.

Baik pengaruh positif ataupun negatif masing-masing variabel independen terhadap pertumbuhan nilai aset perbankan syariah sesuai dengan hipotesis penelitian, kecuali untuk variabel *bank concentration*. Hal ini menunjukkan bahwa bank dengan tingkat konsentrasi pasar yang tinggi, akan kurang memiliki potensi kekuatan pasar dalam industrinya, sehingga dapat menurunkan pertumbuhan nilai asetnya. Sesuai dengan dengan *law of proportionate effect* (LPE) bahwa ukuran bisnis perusahaan, yang ditunjukkan oleh kekuatan perusahaan dalam pasar (dalam penelitian ini digunakan *bank concentration*) tidak saling berpengaruh dan tidak saling berhubungan dengan pertumbuhan perbankan syariah, ketika pertumbuhan perusahaan naik ataupun turun secara tajam tidak terbatas hanya dari perbedaan ukuran perusahaan. Artinya semua perusahaan tumbuh dengan tingkat proporsi yang sama, terlepas dari ukuran awal perusahaan. Pengaruh negatif tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti data penelitian merupakan data bulanan yang tidak memisahkan antara bank syariah dengan konsentrasi pasar tinggi dengan bank syariah dengan konsentrasi pasar rendah, periode waktu penelitian setelah terjadinya krisis global pada tahun 2008 sehingga perbankan syariah di Indonesia masih melakukan *recovery*, dan kemungkinan karena aset perbankan syariah hanya menyumbang 5% dari keseluruhan aset dalam industri perbankan di Indonesia, sehingga masih beroperasi di bawah *minimum efficient scale*, artinya perbankan syariah memulai konsentrasi pasarnya di bawah level yang optimal.

Walaupun bank syariah pertama di Indonesia berdiri sejak tahun 1992, akan tetapi *life cycle* sebagian bank syariah masih berada pada tahapan *introduction* dan tumbuh untuk kelangsungan hidup. Oleh karena itu disarankan untuk ditekankannya efisiensi manajerial dan strategi pertumbuhan serta tatakelola. Efisiensi manajerial dan strategi pertumbuhan mempunyai maksud bahwa ekspansi yang dilaksanakan pasti akan menyebabkan biaya untuk melakukan pertumbuhan akan tinggi.

Ukuran bank dan konsentrasi pasar bank akan selalu berhubungan dengan *economic of scale*, maka bank akan berada dalam *economic of scale* apabila melakukan kegiatan ekspansi terutama dengan melakukan merger dan akuisisi serta termasuk ekspansi jenis-jenis produk perbankan syariah, memperbesar potensi hasil penjualannya dan kedalaman penawaran produk

tersebut. Manajer harus membuat keputusan investasi yang bermanfaat, sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan bagi pemegang saham.

Perlu pula untuk memperhatikan variabel spesifik bank dan variabel struktur pasar yang dapat digunakan untuk menganalisis rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi profitabilitas dan pertumbuhan bank. Pengelolaan yang baik dari rasio keuangan harus dilakukan dalam kerangka keseluruhan kepentingan pengelolaan portfolio kedua sisi neraca atau laporan laba rugi guna mencapai pendapatan yang maksimal dengan tingkat risiko yang dapat diperhitungkan sebelumnya. Dengan memperhatikan variabel spesifik bank dan variabel struktur pasar, bank *syariah* dapat menghindari diri dari kesulitan keuangan, risiko-risiko yang mungkin akan terjadi dan bahkan kebangkrutan.

Bagi para investor dalam menanamkan modal pada perbankan *syariah* dengan tidak hanya memperhatikan pada indikator keuangan, tetapi juga faktor tata kelola yang baik, prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh pihak manajemen perbankan *syariah* serta memperoleh informasi yang lebih baik dari keputusan investasi yang dilakukan manajemen perbankan *syariah*. Studi disertasi selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah dengan variabel tata kelola, kondisi makro ekonomi, strategi pertumbuhan kompetensi dan latar belakang manajer serta menambah rentang waktu periode pengamatan.

VI. Referensi

Abduh Muhamad & Omar Mohd Azmi, (2012), *Islamic Banking and Economic Growth : The Indonesian Experience*, International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, Vo. 5, No. 1, 35 – 47

Ahmad Nor Hayati & Ahmad Shahrul Nizam, (2011), Key Factors Influencing Credit Risk of Islamic Bank: A Malaysian Case, melalui <http://repo.uum.edu.my/3578/>

Alam Hassan Mobeen, Noreen Hafsa, Karamat Monazza, Ilyas Muhammad, (June 2011), *Islamic Banking : Insulation against US Credit Crisis*, International Journal of Business and Social Science, Vol. 2 No. 10, 193-201

Arakcheev Alex, (2010), *Legal Risk in Islamic Finance Transaction*, The Journal of Applied Economy, 131 – 154

Athanasoglou Panayiotis P., et al., (June 2005), *Bank-Specific, Industry-Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability*, Working Paper No. 25. Melalui <http://www.bankofgreece.gr/BogEkdoseis/Paper200525.pdf>

Audretsch & Elston, (2000), *Does Firm Size Matter? Evidence on The Impact of Liquidity Constraint on Firm Investment Behavior in Germany*, . Hamburgisches Welt-Wirtschafts-Archiv (HWWA), HWWA Discussion Paper, No. 113

- Awojobi, Omotola & Amel Roya, (2011), *Analysis Risk Management in Banks : Evidence of Bank Efficiency and Macroeconomic Impact*, Journal of Money, Investment and Banking, Issue 22, 147 – 162
- Al-Omar & Al-Mutairi, (December 2008), *Bank-Specific Determinants of Profitability : The case of Kuwait*, Journal of Economic & Administrative Sciences Vol. 24, No. 2, 20- 34
- Al-Salem Faoud, (March 2008), *The Size and Scope of the Islamic Finance Industry : An Analysis*, International Journal of Management, Vol. 25 No. 1, 124 – 129
- El - Hawary Dahlia, (Maret 2004), *Regulating Islamic Financial Institutions : The Nature of the Regulated.* p 1-49. Melalui <http://elibrary.worldbank.org/docserver/download/3227.pdf?expires=1362348966&id=id&accname=guest&checksum=E774D311C80A304889CE2A62DC31C700>.
- Baral Keshar J., (Dec. 2005), *Health Check-up of Commercial Banks in the Framework of CAMEL: A Case Study of Joint Venture Banks in Nepal*, The Journal of Nepalese Business Studies Vol. II No. 1, 41 – 55
- Broome Tracey, Robinson Justin, Moore Winston, (2009), *Liquidity and The Firm Size-growth Nexus in Barbados*, the Annual Review Seminar Research Department Central Bank of Barbados, July 27-30
- Chapra Umer M. & Khan Tariqullah, (2000), *Regulation and Supervision on Islamic Bank*, Islamic Development Bank, Islamic Research and Training Institue. Melalui http://www.isdb.org/irj/go/km/docs/documents/IDBDevelopments/Internet/English/IDB/CM/Publications/Occasional%20Papers/Islamic%20Banking%20and%20Finance/Regulations_Supervision_of_Islamic_Banks.pdf
- Evans, D. S., (1987), *The Relationship between Firm Growth, Size, and Age: Estimates for 100 Manufacturing Industries*, Journal of Industrial Economics Vol. 35, 567-581
- Evans, D. S., (1987), *Tests of Alternatives Theories of Firms Growth*, Journal of Political Economy Vol. 95, 4, 657-674
- Farook Riyazi, (2009), *Global Financial Crisis Unthinkable Under Islamic Banking Principles*. Melalui <http://www.scribd.com/doc/14941038/Global-Financial-Crisis-Unthinkable-Under-Islamic-Banking-Principles-by-Riyazi-Farook>
- Ghazali Melaty binti, (November 2008), *The Bank-Specific and Macroeconomic Determinants of Islamic Bank Profitability : Some International Evidence.* Melalui <http://dspace.fsktm.um.edu.my/bitstream/1812/752/3/FULL%20REPORT.pdf>
- Geroski, P. A., (1999), *The Growth of Firms in Theory and in Practice*, CEPR Discussion Paper 2092
- Geroski, P., S. Machin and J. Van Reenen, (1993), *The Profitability of Innovating Firms*, Rand Journal of Economics, 24, p. 198-211

Gupta Amit, (Jan-Jun 2009), *A Talk About the Islamic Banking Movement in India*, Prajana, Vol 12, No 1. Melalui <http://www.mimts.org/Pranjana%20-%20The%20Journal%20of%20Management%20Awareness/15-A%20Talk%20About%20Islamic%20Banking%20Movement%20in%20India.pdf>

Hart, P. E. and Prais, S. J., (1956), *The Analysis of Business Concentration: a Statistical Approach*, Journal of the Royal Statistical Society A, 119, 150-181.

Hidayat Sutan Emir & Abduh Muhamad, (July 2012), *Does Financial Crisis Give Impacts on Bahrain Islamic Banking Performance? A Panel Regression Analysis International*, Journal of Economics and Finance, Vol. 4, No. 7, 79 – 87

Hymer, S. and Pashigian, P., (1962), *Firm Size and Rate of Growth*, Journal of Political Economy, Vol. 70, 556-569.

Jovanovic, B., (1982), *Selection and the Evolution of Industry*, Econometrica 50, 3, 649-670

Karim Rifaat Ahmed Abdel, (1995), *The Nature and Rationale of a Conceptual Framework for Financial Reporting by Islamic Banks*, Accounting and Business Research, Vol. 25 No. 100, 285-300

Kumar, M.S., (1985), *Growth, Acquisition Activity and Firm Size: Evidence from the United Kingdom*, The Journal of Industrial Economics, Vol. 33(3), 327-338

Kumar Lakshmi, Malathy D., Ganesh L.S., (2010), *Productivity growth and Efficiency Change in Indian Banking Technology Effect vs Catch-up Effect*, Journal of Advances in Management Research, Vol. 7 No. 2, 194-218

Kouser Rehana, Bano Tahira, Azeem Muhammad, Masood-ul-Hassan, (2012), *Inter Relationship between Profitability, Growth and Size: A Case of Non-Financial Companies from Pakistan*, Pak. J. Commer. Soc. Sci., Vol. 6 (2), 405-419

Mirzaei Ali, et al., (October 2011), *Does Market Structure Matter on Banks' Profitability and Stability? Emerging versus Advance Economies*, Economics and Finance Working Paper Series No. 11 – 12, Brunel University London, Departement of Economic and Finance

Misman Faridah Najuna, (April 2012), *Financing Structures, Bank Specific Variables and Credit Risk: Malaysian Islamic Bank*, Journal of Business and Policy Research, Vol. 7. No. 1., 102 -114

Niefert Michaela, *Patenting Behaviour and Employment Growth in German Start-up Firms A Panel Data Analysis*, ZEW Discussion Paper No. 05-03

Noor Mohamad Akbar & Ahmad Nor Hayati Bt, (2012), *Determinants of Efficiency of Islamic Banks*, The IUP Journal of Bank Management, Vo. XI, No. 12, 32 – 70

Notta Ourania & Vlachvei Aspasia, (2009), *Rapit Growth Firms in Greece : An Empirical Investigation*, International Convergence on Applied Economic, 527 - 534

- Olweny Tobias & Shipho Themba Mamba, (July 2011), *Effect of Banking Sectoral Factor on The Profitability of Commercial Bank in Kenya*, Economic and Finance Review, Vol. I (5), 01 – 30
- Ongore Vincent Okoth & Kusa Gemechu Berhanu, (2013), *Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya*, International Journal of Economics and Financial Issues, Vol. 3, No. 1, 237-252
- Rahman Aisyah A., Ibrahim Mansor, Meera Ahamad Kameel Mydin, (December 2009), *Lending Structure and Bank Insolvency Risk: A Comparative Study Between Islamic and Conventional Banks*, Journal of Business & Policy Research, Vol.4 No. 2, 189 – 211
- Riawan Amin, et al., (2010), *Menggagas Manajemen Syariah, Teori dan Praktek The Celestial Management*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Rivard, Richard J. & Christopher R. Thomas, (February 1997), *The Effect of Interstate Banking on Large Bank Holding Company Profitability and Risk*, *Journal of Economics and Business*, Vol. 49, No.1, p.61-76. Melalui <http://economics.usf.edu/PDF/Rivard%20and%20Thomas%201997%20interstate%20banking.pdf>
- Safiullah Md, (August 2010), *Superiority of Conventional Bank & Islamic Bank of Bangladesh : A Comparative Study*, *International Journal of Economic and Finance*, Vol. 2 No. 3, 199 – 207
- Sanchez, Benito, Hassan M. Kabir, Bartkus James R. , (2013), *Efficiency Determinants an Dynamic Efficiency Changes in Latin American Banking Industries*, JCC: The Business and Economics Research Journal, Volume 6, Issue 1, 27–52
- Sapuan Noraina Mazuin, Ramli Afdzal Aizat, Roly Mohammad Rahmdzey, (25 - 26 February 2013), *A Panel Co integration Analysis of Bank Profitability and Bank-Specific Variables in Islamic Banks*, Proceedings of 3rd Asia-Pacific Business Research Conference, Kuala Lumpur, Malaysia, ISBN: 978-1-922069-19-1. Melalui <http://wbiworldconpro.com/uploads/malaysia-conference-2013/banking/610-Noraina.pdf>
- Schaik Diederik Van, April (2001), *Islamic Banking*, *The Arab Bank Review* Vol. 3, No. 1. Melalui http://globalwebpost.com/farooqm/study_res/i_econ_fin/schaik_banking.pdf
- Seibel Hans Dieter, (2008), *Islamic Microfinance in Indonesia: The Challenge of Institutional Diversity, Regulation and Supervision*, *Research Notes and Comment*, Journal of Social Issues in Southeast Asia, Vol. 23. No.1, 66-103
- Shyam-Sunder Lakshmi & Myers Stewart C., (1999), *Testing Static Tradeoff against Pecking Order Models of Capital Structure*, *Journal of Financial Economics*, Vol 51, 219-244
- Shen Chung-Hua, Chen Yi-Kai, Kao Lan-Feng, Yeh Chuan-Yi, (June 2009), *Bank Liquidity Risk and Performance*. Melalui <http://www.finance.nsysu.edu.tw/SFM/17thSFM/program/FullPaper/083-231345511.pdf>
- Shyam-Sunder Lakshmi, Myers Stewart C., (1999), *Testing Static Tradeoff against Pecking Order Models of Capital Structure*, *Journal of Financial Economics*, Vol 51, 219-244

Singh Ajit & Whittington Geoffrey, (January 1975), *The Size and Growth of Firms*, MPRA Paper No. 51715, Downloaded from <http://restud.oxfordjournals.org/> at Cambridge University on November 25, 2013

Sufian Fadzlan, et al., (Juni 2008), *The Efficiency of Islamic Banks : Empirical Evidence from the MENA and Asian Countries Islamic Banking Sectors*. *The Middle East Business and Economic Review*, Vol. 20, No.1. Melalui http://mpra.ub.uni-muenchen.de/19072/4/MPRA_paper_19072.pdf

Sufian Fadzlan & Habibullah Muzafar Shah, (2010), *Assessing the Impact of Financial Crisis on Bank Performance*, *ASEAN Economic Bulletin*, Vol. 27, No. 3, 245 – 262

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah,

Uremadu Sebastian Ofumbia, (2012), *Bank Capital Structure, Liquidity and Profitability Evidence from the Nigerian Banking System*, *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Volume 2, Issue 1, 98-113

U z h e g o v a O l g a, (April 2010), *The Relative Importance of Bank-Specific Factors for Bank Profitability in Developed and Emerging Economies*, Working Paper The Kazakhstan Institute of Management, Economics and Strategic Research (KIMEP). Melalui http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1595751

Wasiuzzaman Shaista & Tarmizi Hanimas-Ayu Bt Ahmad, (2010), *Profitability of Islamic Bank in Malaysia : An Empirical Analysis*, *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Vol. 6 No. 4, 53 – 68

Lampiran 1

	CROSSID	Effect	Intercept
1	Bank Syariah Mandiri	1.172330	5.287955
2	Bank BNI Syariah	0.262248	4.377873
3	Maybank Syariah Indonesia	-1.323489	2.737752
4	Bank Mega Syariah	-0.968557	3.147068
5	Bank Muamalat Indonesia	1.084425	5.20005
6	Bank BCA Syariah	-1.137429	2.978196
7	Bank Bukopin Syariah	-0.995623	3.120002
8	Bank Victoria Syariah	0.603080	4.718705
9	Bank BRI Syariah	0.481143	4.596768
10	Bank Panin Syariah	3.082369	7.197994
11	Bank BJB Syariah	-2.260498	1.855127

Dependent Variable: PNA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/16/14 Time: 16:09
 Sample: 2011M01 2013M12
 Periods included: 36
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 396

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.654165	0.887830	5.242180	0.0000
CA/DD	-0.005404	0.008952	-0.603625	0.5465
CAR	-0.049254	0.017738	-2.776806	0.0058
OE/TA	-0.027859	0.025307	-1.100862	0.2717
NFE/TA	0.072278	0.031249	2.312977	0.0213
NPF	0.391123	0.105706	3.700083	0.0002
BC	-0.021062	0.030455	-0.691584	0.4896

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.671553	Mean dependent var	3.499258
Adjusted R-squared	0.657687	S.D. dependent var	1.915233
S.E. of regression	1.120555	Akaike info criterion	3.107506
Sum squared resid	475.8890	Schwarz criterion	3.278425
Log likelihood	-598.2862	Hannan-Quinn criter.	3.175219
F-statistic	48.43221	Durbin-Watson stat	1.201331
Prob(F-statistic)	0.000000		

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	47.758260	(10,379)	0.0000
Cross-section Chi-square	322.904160	10	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PNA

Method: Panel Least Squares

Date: 06/16/14 Time: 16:09

Sample: 2011M01 2013M12

Periods included: 36

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 396

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.361968	0.518791	6.480385	0.0000
CA/DD	-0.001915	0.005377	-0.356140	0.7219
CAR	0.016257	0.014186	1.145950	0.2525
OE/TA	-0.147580	0.032409	-4.553655	0.0000
NFE/TA	0.061338	0.041144	1.490831	0.1368
NPF	-0.088152	0.131357	-0.671082	0.5026
BC	-0.073939	0.008471	-8.728350	0.0000
R-squared	0.576732	Mean dependent var	3.499258	
Adjusted R-squared	0.462233	S.D. dependent var	1.915233	
S.E. of regression	1.662812	Akaike info criterion	3.872416	
Sum squared resid	1075.563	Schwarz criterion	3.942794	
Log likelihood	-759.7383	Hannan-Quinn criter.	3.900297	
F-statistic	22.50463	Durbin-Watson stat	0.592411	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: PNA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/16/14 Time: 16:10
 Sample: 2011M01 2013M12
 Periods included: 36
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 396
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.115625	0.905160	4.546849	0.0000
CA/DD	-0.002806	0.008369	-0.335272	0.7376
CAR	-0.045412	0.017375	-2.613708	0.0093
OE/TA	-0.029017	0.025130	-1.154657	0.2489
NFE/TA	0.069001	0.031044	2.222665	0.0268
NPF	-0.389938	0.105201	-3.706589	0.0002
BC	-0.010711	0.023183	-0.462019	0.6443

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.446842	0.6251
Idiosyncratic random	1.120555	0.3749

Weighted Statistics

R-squared	0.730021	Mean dependent var	0.447970
Adjusted R-squared	0.587040	S.D. dependent var	1.158240
S.E. of regression	1.123729	Sum squared resid	491.2164
F-statistic	5.105725	Durbin-Watson stat	1.164826
Prob(F-statistic)	0.000046		

Unweighted Statistics

R-squared	0.850421	Mean dependent var	3.499258
Sum squared resid	1325.689	Durbin-Watson stat	0.431611

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.206810	6	0.2233

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CA/DD	-0.005404	-0.002806	0.000010	0.4136
CAR	-0.049254	-0.045412	0.000013	0.2819
OE/TA	-0.027859	-0.029017	0.000009	0.6983
NFE/TA	0.072278	0.069001	0.000013	0.3588
NPF	-0.391123	-0.389938	0.000107	0.9086
BC	-0.021062	-0.010711	0.000390	0.1077

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PNA

Method: Panel Least Squares

Date: 06/16/14 Time: 16:11

Sample: 2011M01 2013M12

Periods included: 36

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 396

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.654165	0.887830	5.242180	0.0000
CA/DD	-0.005404	0.008952	-0.603625	0.5465
CAR	-0.049254	0.017738	-2.776806	0.0058
OE/TA	-0.027859	0.025307	-1.100862	0.2717
NFE/TA	0.072278	0.031249	2.312977	0.0213
NPF	-0.391123	0.105706	-3.700083	0.0002
BC	-0.021062	0.030455	-0.691584	0.4896

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.671553	Mean dependent var	3.499258
Adjusted R-squared	0.657687	S.D. dependent var	1.915233
S.E. of regression	1.120555	Akaike info criterion	3.107506
Sum squared resid	475.8890	Schwarz criterion	3.278425
Log likelihood	-598.2862	Hannan-Quinn criter.	3.175219
F-statistic	48.43221	Durbin-Watson stat	1.201331
Prob(F-statistic)	0.000000		

CONFERENCE PROGRAM

The First Annual Conference of Indonesian Finance Association 2015

Solo Paragon Hotel, January 14-15, 2015

Day 1: January 14th, 2015			
No	Time	Track	Venue
1	08.00 - 08.30	Registration & Morning Coffee Break	Solo Paragon Hotel, Solo, Central Java
2	08.30 - 10.00	Welcome Greetings and Opening Remarks	
		Dr. Irwan Adi Ekaputra (President, Indonesian Finance Association)	
		Prof. Ravik Karsidi (Rector, Universitas Sebelas Maret)	
		Mr. M. Noor Rahman (Deputy Commissioner, Indonesia Financial Services Authority/ OJK)	
		Mr. Kartika Wirjoatmojo (CEO, Indonesia Deposit Insurance Corporation/ LPS)*	
3	10.00 - 12.00	Workshop: Research in Finance and Banking	
		Speakers:	
		Prof. Ghon Rhee (Editor Pacific-Basin Finance Journal/University of Hawaii, US)	
		Prof. Chu Zhang (HKUST, Hong Kong)	
		Moderator: Dr. Retno Tanding (Universitas Sebelas Maret)	
4	12.00 - 13.00	Lunch Break	
5	13.00 - 15.30	Workshop: How to Get Published in Leading Journals in Finance	
		Speakers:	
		Dr. Agusman (Bank Indonesia)	
		Dr. Candra Chahyadi (Eastern Illinois University)	
		Dr. Zaafri A. Husodo (Universitas Indonesia)	
		Dr. Irwan Trinugroho (Universitas Sebelas Maret)	
Moderator: Dr. Tri Mulyaningsih (Universitas Sebelas Maret)			
6	15.30 - 16.00	Afternoon Coffee Break	
7	18.30 - 21.30	Gala Dinner and Declaration of IFA	
		Special Speeches:	
		Mrs. Friderica Widayarsi (Director, Indonesia Stock Exchange)	
		Prof. Ari Kuncoro (Dean, Faculty of Economics, Universitas Indonesia)	

Gala Dinner and Declaration of IFA			
No	Time	Track	Venue
1	18.30 - 18.40	Opening Greetings	Solo Paragon Hotel, Solo, Central Java
2	18.40 - 18.50	National Anthem: Indonesia Raya	
3	18.50 - 19.30	IFA Launching and Declaration Ceremony:	
		* Opening Remarks and IFA Profiling (Prof. Eduardus Tandelilin - Dewan Pengarah IFA)	
		* Introducing IFA Board Members (Dr. Irwan Adi Ekaputra - Presiden IFA)	
		* Launching IFA (Symbolic - Gong)	
4	19.30 - 19.40	Bagimu Negeri	
5	19.40 - 19.55	Special Speech: Mrs. Friderica Widyasari (Director, Indonesia Stock Exchange)	
6	19.55 - 20.10	Special Speech: Prof. Ari Kuncoro (Dean, Faculty of Economics, Universitas Indonesia)	
7	20.10 - 21.30	Dinner and Entertainment	
Day 2: January 15th, 2015			
No	Time	Track	Venue
	07.30 - 09.30	IFA Board Meeting	Solo Paragon Hotel, Solo, Central Java
1	08.00 - 09.00	Registration and Morning Coffee Break	
2	09.00 - 11.00	Parallel Session 1 - 4	
3	11.30 - 12.30	Lunch Break	
4	12.30 - 14.30	Parallel Session 5 - 7	
5	14.30 - 15.00	Afternoon Coffee Break	

*under confirmation

PARALLEL SESSION

Sesi **Islamic Banking (IB)**
Tanggal Kamis, 15 Januari 2015
Waktu 09.00 – 11.00 WIB
Ruang Red Sapphire
Chair Dr. Moch Doddy Ariefianto (Indonesia Deposit Insurance Corporation)

1	Revenue Sharing Transactions, Risk And Profitability In Islamic Bank of Indonesia
	Irena Paramita Pramono, Widyatama University
	Pembahas: Zaliani Dalimunthe, Universitas Indonesia
2	Pembiayaan UMKM Pada Lembaga Keuangan Syariah
	Zaliani Dalimunthe, Universitas Indonesia
	Pembahas: Irma Setyawati, Universitas Padjadjan dan Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957
3	Determinasi Pertumbuhan Organik dengan Pendekatan variabel Spesifik Bank dan Variabel Struktur Pasar pada Perbankan Syariah di Indonesia
	Irma Setyawati, Universitas Padjadjan dan Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957
	Pembahas: Irena Paramita Pramono, Widyatama University

Sesi **Behavioral Finance (BF)**
Tanggal Kamis, 15 Januari 2015
Waktu 09.00 – 11.00 WIB
Ruang Blue Shapire
Chair Dr. Zaafri A. Husodo (Universitas Indonesia)

1	Bias Representativeness dengan Pendekatan Trend dan Sequences: Pengujian Overvalue/ Undervalue, Momentum, dan Reversal Return
	Putu Anom Mahadwartha, Universitas Surabaya
	Bertha Silvia Sutejo, Universitas Surabaya
	Pembahas: Caecilia Wahyu Estining Rahayu, Universitas Sanata Dharma
2	THE INFLUENCE OF INFORMATION FRAMING TOWARDS INVESTORS REACTION IN BULLISH AND BEARISH MARKET CONDITION: AN EXPERIMENT
	Caecilia Wahyu Estining Rahayu, Universitas Sanata Dharma
	Marwan Asri, Universitas Gadjah Mada
	Jogiyanto Hartono, Universitas Gadjah Mada
	Faturochman, Universitas Gadjah Mada
	Pembahas: R.A. Nurlinda, Universitas Esa Unggul
3	PRICE MOMENTUM DALAM KONDISI BULL DAN BEAR MARKET DI BURSA EFEK INDONESIA
	R.A. Nurlinda, Universitas Esa Unggul
	Eka Bertuah, Universitas Esa Unggul
	Pembahas: Putu Anom Mahadwartha, Universitas Surabaya

Sesi **Capital Markets (CM)**
Tanggal Kamis, 15 Januari 2015
Waktu 09.00 – 11.00 WIB
Ruang Ruby
Chair Dr. Mamduh M. Hanafi (Universitas Gadjah Mada)

1	Efficiency Market Hypothesis Bursa Efek Indonesia
	Nuryasman MN, Universitas Tarumanagara
	Pembahas: Adelia Surya Pratiwi, Ministry of Finance RI
2	Empirical Test of Fama French Three Factor Model And Illiquidity Premium In Indonesia
	Citra Amanda, Universitas Indonesia dan Indonesia Deposit Insurance Corporation
	Zaäfri Ananto Husodo, Universitas Indonesia
	Pembahas: Nuryasman MN, Universitas Tarumanagara
3	Understanding Emerging Market Sovereign Bond Yield Spread: Role of Default and Non-Default Determinants
	Adelia Surya Pratiwi, Ministry of Finance RI
	Pembahas: Y. Arief Rijanto, Prasetiya Mulya Business School
4	Is Portfolio Size Matter for Risk Reduction Before and After Financial Crisis?
	Y. Arief Rijanto, Prasetiya Mulya Business School
	Lukas Setia Atmadja, Prasetiya Mulya Business School
	Dommy Admoko, Prasetiya Mulya Business School
	Aviandini Savitri, Prasetiya Mulya Business School
	Pembahas: Citra Amanda, Universitas Indonesia dan Indonesia Deposit Insurance Corporation

Sesi **Corporate Governance (CG)**
 Tanggal Kamis, 15 Januari 2015
 Waktu 09.00 – 11.00 WIB
 Ruang Emerald 2
 Chair Dr. Candra Chahyadi (Eastern Illinois University)

1	INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE: MANDATORY OR VOLUNTARY?
	Noorina Hartati, Open University
	Pembahas: Purwanto, Universitas Veteran Bangun Nusantara
2	Boosting Sharia Compliance via the Extension of IDX XBRL Taxonomy
	Noor Romy Rahwani, Banjarmasin State Polytechnic
	Manik Mutiara Sadewa, Banjarmasin State Polytechnic
	Andriani, Banjarmasin State Polytechnic
	Pembahas: Noorina Hartati, Open University
3	PERAN STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) UNDERPRICING DI INDONESIA
	Purwanto, Universitas Veteran Bangun Nusantara
	Wahyu Trinarningsih, Universitas Sebelas Maret
	Pembahas: Noor Romy Rahwani, Banjarmasin State Polytechnic

Sesi **Banking 1 (BANK 1)**
Tanggal Kamis, 15 Januari 2015
Waktu 12.30 – 14.30 WIB
Ruang Blue Sapphire
Chair Prof. Eduardus Tandelilin (Universitas Gadjah Mada)

1	Banks as Deposit Takers or Investment Partners: An Explanation for the Contradictions
	Wan Norsyakila Wan Kamarudin, Universiti Kebangsaan Malaysia
	Abdul Ghafar Ismail, Islamic Development Bank
	Pembahas: Wahyoe Soedarmono, Universitas Siswa Bangsa Internasional
2	Abnormal loan growth, credit reporting system and systemic risk: Evidence from Asian banks
	Wahyoe Soedarmono, Universitas Siswa Bangsa Internasional
	Pembahas: Moch. Doddy Ariefianto, Indonesia Deposit Insurance Corporation
3	The Impact of Market Discipline on Bank Behavior: Empirical Evidence From Indonesia
	Dwi Irawati, Universitas Gadjah Mada
	Aniek Hindrayani, Universitas Gadjah Mada
	Pembahas: Wan Norsyakila Wan Kamarudin, Universiti Kebangsaan Malaysia
4	ALM Behavior of Banks in Indonesia: Deposit Pricing Positioning, Managerial Risk Appetite, Money Market and Macro Economy
	Moch. Doddy Ariefianto, Indonesia Deposit Insurance Corporation
	Irwan Trinugroho, Universitas Sebelas Maret
	Pembahas: Aniek Hindrayani, Universitas Gadjah Mada

Sesi **Market Microstructure (MMS)**
Tanggal Kamis, 15 Januari 2015
Waktu 12.30 – 14.30 WIB
Ruang Red Sapphire
Chair Dr. Bramantyo Djohanputro (PPM School of Management)

1	FRIKSI PERDAGANGAN DAN ASSET PRICING DI BURSA EFEK INDONESIA
	Immas Nurhayati, Universitas Ibn Khaldun
	Irwan Adi Ekaputra, Universitas Indonesia
	Zaäfri Ananto Husodo, Universitas Indonesia
	Pembahas: Kim Sungasuk, UPH Business School
2	Evidence of Extreme Positive Return Effect to Future Stock Performance in Indonesia
	Susana Cassandra Santosa, UPH Business School
	Kim Sungasuk, UPH Business School
	Pembahas: Thamrin Tanjung, Universitas Indonesia
3	Komponen Jump dan Kontinu Realized Volatility dalam Hubungan Volatilitas-Volume di Bursa Efek Indonesia (BEI)
	Thamrin Tanjung, Universitas Indonesia
	Pembahas: Immas Nurhayati, Universitas Ibn Khaldun

Sesi **Corporate Finance and Governance (CFG)**
Tanggal Kamis, 15 Januari 2015
Waktu 12.30 – 14.30 WIB
Ruang Ruby
Chair Dr. Tri Gunarsih (Universitas Teknologi Yogyakarta)

1	MARKET TIMING EKUITAS DAN PENGARUHNYA JANGKA PENDEK TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DI INDONESIA
	Miswanto, STIE YKPN
	Eduardus Tandelilin, Universitas Gadjah Mada
	Suad Husnan, Universitas Gadjah Mada
	Mamduh M. Hanafi, Universitas Gadjah Mada
	Pembahas: Ekayana Sangkasari Paranita, Widya Manggala School of Economics
2	NORM OF SME CORPORATE GOVERNANCE: A NEED FOR SPECIFIC GUIDELINE DEVELOPMENT
	Jaswadi, State Polytechnics of Malang
	Mohammad Iqbal, Brawijaya University
	Sumiadji, State Polytechnics of Malang
	Pembahas: Miswanto, STIE YKPN
3	AGENCY PROBLEMS, CORPORATE HEDGING AND SHAREHOLDER VALUE IN INDONESIA
	Ekayana Sangkasari Paranita, Widya Manggala School of Economics
	Sugeng Wahyudi, Diponegoro University
	Pembahas: Jaswadi, State Polytechnics of Malang

Sesi **Banking 2 (BANK 2)**
 Tanggal Kamis, 15 Januari 2015
 Waktu 12.30 – 14.30 WIB
 Ruang Emerald 2
 Chair Dr. Iman Suriawinata (STEI)

1	Strategi Kemitraan Badan Usaha Milik Desa (Lembaga Perkreditan Desa Dan Pasar Desa) Di Kota Denpasar
	Made Wahyu Adhiputra, Universitas Mahendradatta
	Pembahas: Nurkardina Novalia, University of IBA
2	OWNERSHIP CONCENTRATION AND BANK RISK (STUDY ON BANKING SECTOR IN INDONESIA)
	Etika Karyani, Universitas Indonesia
	Pembahas: Made Wahyu Adhiputra, Universitas Mahendradatta
3	Microfinance Program as a Strategy on Alleviating Poverty in Developing Countries
	Pandriadi, University of IBA
	Nurkardina Novalia, University of IBA
	Mas Amah, University of IBA
	Rini Efrianti, University of Baturaja
	Pembahas: Etika Karyani, Universitas Indonesia